

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi Pelaksanaan: Lokasi Pemberian asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Wawat Mike, S.Tr.Keb Kabupaten Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan Asuhan kebidanan pada Ny. R dengan anemia ringan dilakukan pada tanggal 25 februari – 11 maret 2025.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Ny. R usia 31 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 22 minggu dengan anemia ringan.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang akan digunakan dalam melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format studi kasus kehamilan dengan metode data pengembangan menggunakan SOAP dan manajemen 7 langkah varney.

#### **D. Teknik/cara pengumpulan data**

Dalam penyusunan kasus ini, penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. R sesuai dengan 7

langkah varney.

a. Langkah I (Pertama): pengumpulan data dasar

Pada Langkah pertama dilakukan pengkajian dsemua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan keadaan klien. Data dapat diperoleh dengan cara:

- 1) Menanyakan biodata, riwayat menstruasi, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan nifas dan kb, bio-psiko-sosial-spiritual-, serta pengetahuan klien.
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan dan tanda tanda vital, meliputi:
  - Pemeriksaan khusus (inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi)
  - Pemeriksaan penunjang (laboratorium sederhana dan catatan terbaru serta catatan sebelumnya)

b. Langkah II (Kedua): Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi terhadap diagnosis atau masalah berdasarkan interpretasi atas data- data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang telah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga dapat merumuskan diagnosis dan masalah yang spesifik. Rumusan diagnosis dan masalah keduanya digunakan karena masalah tidak dapat didefinisikan seperti diagnosis tetapi tetap membutuhkan penanganan.

c. Langkah III (Ketiga): Mengidentifikasi Diagnosis atau Masalah Potensial. Pada langkah ini, kita mengidentifikasi masalah potensial atau diagnosis potensial berdasarkan diagnosis atau masalah yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila

memungkinkan dilakukan pencegahan. Kaji ulang apakah diagnosis atau masalah potensial yang diidentifikasi sudah tepat.

d. Langkah IV (Keempat): Menetapkan Kebutuhan Terhadap Tindakan Segera Mengindentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan atau tenaga konsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Dalam hal ini bidan harus mampu mengevaluasi kondisi setiap klien untuk menentukan kepada siapa konsultasi dan kolaborasi yang paling tepat dalam manajemen asuhan kebidanan. Kaji ulang apakah tindakan segera ini benar-benar dibutuhkan.

e. Langkah V (Kelima): Menyusun Rencana Asuhan yang Menyeluruh.

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh ditentukan oleh langkah- langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap masalah atau diagnose yang telah diidentifikasi atau diantisipasi. Pada langkah ini informasi data yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (Keenam): Melaksanakan Perencanaan Asuhan Kebidanan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruh oleh bidan atau sebagian lagi oleh klien atau anggota tim kesehatan lainnya. Walau bidan tidak melakukannya sendiri, tetap memikul tanggungjawab untuk mengarahka npelaksanaannya,

g. Langkah VII (Ketujuh): Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi kefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam diagnose dan masalah. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga Kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan dan buku KIA.

## E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus di PMB Wawat Mike, S.Tr.Keb dengan anemia ringan, alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan dalam pengambilan data
  - a. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil dan lembar observasi
  - b. Buku tulis
  - c. Pulpen
  - d. Buku KIA
- 2) Alat untuk pemeriksaan fisik
  - a. Stetoskop
  - b. Tensimeter

- c. Handscoon
- d. Thermometer
- e. Jam tangan
- f. Timbangan
- g. Alat ukur tinggi badan
- h. LILA
- i. Penlight
- j. Alat untuk pemeriksaan kadar Hb yaitu Easy touch

3) Alat untuk pembuatan sari kurma

- a. Panci
- b. Kompor
- c. Mangkuk
- d. Timbangan makanan
- e. Saringan
- f. Gelas bening
- g. Wadah penutup

4) Bahan yang digunakan antara lain

- a. Stik hemoglobin easy touch
- b. Bloot lancet
- c. Kapas alcohol
- d. Air 100 ml
- e. Kurma ajwa 100gram

## F. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

**Tabel 1.3**

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa, 25 Februari 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin dengan bidan, untuk melakukan pemeriksaan terhadap ibu hamil dan mencari kasus.</li> <li>2. Menyiapkan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>3. Memperkenalkan diri kepada pasien.</li> <li>4. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>5. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien studi kasus.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>b. Melakukan anamnesa terhadap pasien.</li> </ol> </li> <li>6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>7. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu letih, sering mengantuk, malas, pusing, lemah.</li> <li>8. Melakukan pemeriksaan hemoglobin.</li> <li>9. Menjelaskan hasil pemeriksaan.</li> <li>10. Mengajurkan ibu mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi Fe seperti kurma.</li> <li>11. Mengajurkan ibu untuk banyak istirahat.</li> </ol>

2.	Rabu, 26 Februari 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum sari kurma yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</li> <li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi sari kurma yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</li> <li>5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum sari kurma sehari 15 ml.</li> <li>6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
3.	Kamis, 27 Februari 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum sari kurma yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</li> <li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi sari kurma yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</li> <li>5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum sari kurma sehari 15 ml.</li> <li>6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>

4.	Jumat, 28 Februari 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda -tanda vital yang telah dilakukan.</li> <li>3. Mengingatkan dan menganjurkan ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) dan mengkonsumsi jus alpukat.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan membantu mempercepat proses penyerapan zat besi sehingga dapat membantu mengatasi anemia.</li> <li>5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
5.	Sabtu, 01 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda -tanda vital yang telah dilakukan.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk minum sari kurma yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</li> <li>5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>

6.	Minggu, 02 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum sari kurma yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</li> <li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi sari kurma yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</li> <li>5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum sari kurma sehari dalam 15 ml.</li> <li>6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
7.	Senin, 03 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda -tanda vital yang telah dilakukan.</li> <li>3. Mengajurkan ibu untuk minum sari kurma yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</li> <li>5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>

8.	Selasa, 04 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda -tanda vital yang telah dilakukan.</li> <li>3. Mengajurkan ibu untuk minum sari kurma yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</li> <li>4. Memberikan semangat kepada ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet tambah darah dansari kurma.</li> <li>5. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</li> <li>6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
9.	Rabu, 05 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda - tanda vital yang telah dilakukan.</li> <li>3. Mengajurkan ibu untuk minum sari kurma yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</li> <li>5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>

10.	Kamis, 06 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum sari kurma yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</li> <li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi sari kurma yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</li> <li>5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum sari kurma sehari dalam 15 ml.</li> <li>6. Melakukan kesepatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
11.	Jumat, 07 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda -tanda vital yang telah dilakukan.</li> <li>3. Mengajukan ibu untuk minum sari kurma yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</li> <li>5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>

12.	Sabtu, 08 Maret 2025		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda -tanda vital yang telah dilakukan.</li> <li>3. Mengajurkan ibu untuk minum sari kurma yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</li> <li>5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
13.	Minggu, 09 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum sari kurma yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</li> <li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi sari kurma yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</li> <li>5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum sari kurma sehari dalam 15 ml.</li> <li>6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang</li> </ol>
14.	Senin, 10 Maret 2025	08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum sari kurma yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin</li> </ol>

			<p>ibu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi sari kurma yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</li> <li>5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum sari kurma sehari dalam 15 ml.</li> <li>6. Melakukan kesepatan pada</li> <li>7. ibu untuk melakukan kunjungan ulang</li> </ul>
15.	Selasa, 11 Maret 2025	08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan hemoglobin ibu.</li> <li>4. Memberitahu ibu bahwa kadar hemoglobin Ny. R sudah meningkat.</li> <li>5. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum sari kurma yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</li> <li>6. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya kehamilan.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan vitamin yang telah diberikan bidan.</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.</li> <li>9. Menganjurkan ibu untuk makan -makanan yang bergizi.</li> <li>10. Menjelaskan kepada suami bahwa kadar hemoglobin ibu sudah meningkat</li> </ul>